



Napande: Jurnal Bidan

e-ISSN: 2829-8365

Volume 1 Nomor 1, 2022, Halaman 15-22

DOI: 10.33860/njb.v1i1.1081

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/njb>

Penerbit: Poltekkes Kemenkes Palu



Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita tentang Skrining Kanker Serviks

Sumiaty^{1,3}, Hasnawati^{2,4}

¹Prodi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

³Pengurus Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

⁴Pengurus Daerah IBI Propinsi Sulawesi Tengah, Indonesia

Email Korespondensi: sumiatyakbid@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received: 06-04-2022

Accepted: 07-04-2022

Published: 25-04-2022

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan;
Leaflet; Skrining;
Kanker serviks

Keywords:

Health Education;
Leaflet; screening;
Cervical Cancer

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan kanker urutan kedua penyebab kematian pada perempuan di Indonesia. Prevalensi kanker di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 0,9% menjadi 2,3%. Rendahnya persentase pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di Propinsi Sulawesi Tengah usia 30-50 tahun hanya 8,06%. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang skrining kanker serviks. **Metode:** *Quasy eksperimental dengan one group pre-posttest design without control.* Jumlah sampel 32 wanita usia subur dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji univariat dan uji bivariat. Analisis uji bivariat menggunakan uji *Paired t-test*. **Hasil:** rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 59,06 dan setelah memperoleh pendidikan kesehatan yaitu 86,16. Rata-rata peningkatan pengetahuan 27,10 dengan nilai Pvalue 0,000. **Kesimpulan:** Ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan wanita tentang skrining kanker serviks. Diharapkan petugas kesehatan rutin memberikan pendidikan kesehatan.

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the second-leading cancer of death in women in Indonesia. The prevalence of cancer in Central Sulawesi Province increased from 0.9% to 2.3%. The low number of early detection examinations of cervical cancer in Central Sulawesi Province aged 30-50 years is only 8.06%. **Objective:** to determine the effect of health education using leaflet media on the knowledge of women of childbearing age about cervical cancer screening. **Methods:** *Quasy experimental with one group pre-posttest design without control.* The sample number of 32 women of childbearing age with purposive sampling techniques. The data is analyzed with univariate tests and bivariate tests. Bivariate test analysis using *Paired t-test*. **Results:** The average knowledge value before being given health education is 59.06 and after obtaining health education is 86.16. Average increase in knowledge of 27.10 with a Pvalue value of 0.000. **Conclusion:** There is an effect of health education with leaflet media on women's knowledge about cervical cancer screening. It is expected that health workers will regularly provide health education.



PENDAHULUAN

Salah satu jenis penyakit yang menjadi penyebab kematian utama di dunia adalah kanker. Berdasarkan data IARC (2020) terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta setiap tahunnya dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker, serta 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan meninggal karena kanker. Data Globocan (2020) dan Sung et al (2021) menunjukkan bahwa tercatat 234.511 kematian akibat kanker dan terdapat 396.914 kasus baru kanker di Indonesia.

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang menempati urutan kedua penyebab kematian pada perempuan di Indonesia setelah kanker payudara, dengan angka kejadian 24,4 per 100.000 penduduk dan angka kematian 14,4 per 100.000 penduduk. Kanker serviks adalah keganasan primer dari leher rahim (kanalis servikalis dan atau porsio), yang disebabkan oleh infeksi persisten virus Human Papilloma (HPV onkogenik). Proses terjadinya karsinogenesis kanker serviks mengalami rentang waktu yang cukup panjang, yaitu 3-17 tahun, hingga 30 tahun lamanya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Prevalensi kanker di Indonesia menurut data hasil Riskesdas tahun 2013 dan tahun 2018 terdapat peningkatan dari 1,4% menjadi 1,49%. Prevalensi kanker di Provinsi Sulawesi Tengah juga mengalami peningkatan dari 0,9% menjadi 2,3%. Hal ini signifikan dengan masih rendahnya persentase pemeriksaan deteksi dini kanker serviks pada perempuan di Propinsi Sulawesi Tengah usia 30-50 tahun yang hanya mencapai 8,06%. Data Dinkes Propinsi Sulawesi Tengah (2020) menunjukkan bahwa terjadi penurunan capaian pelaksanaan deteksi dini di Propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 sebesar 3,39% menurun pada tahun 2020 menjadi 1,92%. Kabupaten Donggala merupakan Kabupaten dengan capaian deteksi tertinggi dari 13 kabupaten lainnya di Propinsi Sulawesi Tengah, namun mengalami penurunan capaian pada tahun 2019 sebesar 46,9% menjadi 28,5% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Sehingga perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan deteksi dini kanker serviks ini. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Guntarano Kecamatan Tanatovea Kabupaten Donggala menunjukkan bahwa tingkat partisipasi skrining kanker serviks hanya mencapai 15,7%.

Penelitian Tekle et al (2020) di Ethiopia Selatan menunjukkan bahwa wanita yang tidak melakukan skrining kanker serviks cenderung memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang kurang terhadap skrining kanker serviks. Namun pengetahuan yang tinggi tentang manfaat skrining, motivasi yang kuat dan rendahnya hambatan tidaklah mempengaruhi wanita di negara Arab Saudi untuk melakukan skrining kanker serviks. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran wanita Arab Saudi akan penyakit dan ketersediaan tes skrining yang hanya ada di rumah sakit perawatan tersier (Aldohaian et al., 2019).

Wanita yang memiliki pengetahuan yang baik tentang skrining kanker serviks, memperoleh dukungan suami, mudah memperoleh akses informasi dan tidak adanya hambatan budaya berhubungan signifikan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks (La Patilaiya et al., 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang skrining kanker serviks yaitu komunikasi, informasi dan edukasi dengan berbagai media seperti media video, leaflet, dan sebagainya (Triana et al., 2021). Remaja putri yang melakukan deteksi dini kanker payudara adalah remaja putri yang memiliki pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet (Efni & Fatmawati, 2021).

Strategi yang dilakukan untuk mengendalikan kanker serviks seperti yang

dilakukan di Negara Norwegia yaitu vaksinasi HPV rutin (Portnoy et al., 2021), bantuan pemerintah untuk vaksinasi HPV gratis pada anak perempuan Jepang usia 13–16 tahun, (Yagi et al., 2021) dan komunikasi efektif dari petugas kesehatan tentang pentingnya skrining dan vaksinasi (Jacob et al., 2021).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan beberapa upaya. Salah satu program yang terintegrasi dengan kegiatan di Puskesmas yang dilakukan terhadap perempuan usia 30-50 tahun adalah skrining. Upaya preventif terkait kanker serviks yang telah dilakukan adalah deteksi dini (skrining) melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), papsmear, dan pemeriksaan payudara kinis (Sadanis) (Pangribowo, 2019).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang skrining kanker serviks.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimental* dengan *one group pre-posttest design without control*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Guntarano Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah, dengan waktu penelitian sejak 9 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur berusia 20-50 tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Kriteria inklusi yaitu wanita desa guntarano berusia 20-50 tahun yang bersedia menjadi responden, sudah pernah melakukan kontak seksual, bisa membaca dan menulis. Kriteria eksklusi adalah responden yang tidak mengikuti alur penelitian secara lengkap karena ada halangan (responden tidak mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan dengan penjelasan melalui media leaflet atau tidak mengisi posttest).

Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan variabel dependen adalah pengetahuan tentang skrining kanker serviks. Pendidikan kesehatan melalui media leaflet adalah pemberian informasi kesehatan kepada responden dengan menggunakan media bantu leaflet yang terstandarisasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengetahuan tentang skrining kanker serviks adalah segala informasi yang diketahui oleh ibu meliputi pengertian skrining kanker serviks, tujuan skrining, manfaat skrining, tanda dan gejala kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, jadwal skrining dan kelebihan skrining. Skala ukur variabel pengetahuan yaitu ordinal. Variabel pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan menggunakan opsi jawaban benar-salah. Jawaban yang benar akan memperoleh skor 10. Kuesioner yang digunakan untuk menilai pengetahuan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Produk Momen Pearson*), rata-rata hasil r hitung peritem pertanyaan sebesar 0,95 dan nilai alpha pada uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,92. Kuesioner dalam penelitian ini dapat diunduh pada tautan berikut <https://drive.google.com/file/d/1qYYzw17563jQJsjRwByMR4S57LDZZJT/view?usp=sharing>.

Data dianalisis dengan uji univariat dan uji bivariat. Sebelum melakukan analisis bivariat, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *shapiro wilk*, diperoleh nilai Probabilitas $> 0,05$ ($0,27 > 0,05$) dan ($0,15 > 0,05$) maka data ini data yang berdistribusi normal. Maka analisis uji bivariat yang digunakan adalah uji *Paired t-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di Desa Guntarano

Karakteristik	Frekuensi (n=32)	Persentase (%)
Usia (tahun)		
20-30 tahun	9	28,1
30-50 tahun	23	71,9
Pendidikan		
Dasar	10	31,2
Menengah	16	50,0
Tinggi	6	18,8
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	21	65,6
Bekerja	11	34,4

Sumber: data primer, 2022

Pada tabel 1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diantara 30-50 tahun (71,9%), 50% berpendidikan menengah atas (SMA) dan 65,6% tidak bekerja.

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang skrining kanker serviks

Variabel	Mean		Std. Deviasi		t	Pvalue
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
Pengetahuan	59,06	86,16	10,98074	13,38538	12,3	0,000

Sumber: data primer, 2022

Hasil uji *Paired t-test* pada tabel 2. diperoleh bahwa rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 59,06 dan rata-rata nilai yang diperoleh setelah memperoleh pendidikan kesehatan yaitu 86,16. Rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 27,10. Nilai *Pvalue* 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan wanita tentang skrining kanker serviks.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang skrining kanker serviks dengan menggunakan media leaflet. Pendidikan kesehatan dengan audiovisual dan informasi leaflet dapat memberikan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeriksaan visual asam asetat ($p = 0,00$ and $0,00$) baik sebelum dan setelah perlakuan (Ulfa et al., 2020).

Penelitian Barus & Panggabean (2020) juga menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada ibu yang memperoleh pendidikan kesehatan di Klinik Hj. Hamidah Medan. Sesuai dengan penelitian Adella & Sitohang (2020) yang membuktikan bahwa metode komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) efektif meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks dan skrining dengan IVA tes.

Penelitian Izza et al (2020), Mouliza & Maulidanita (2020) dan Dewi et al (2021) membuktikan bahwa pengetahuan, sikap dan budaya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku ibu untuk menggunakan layanan skrining inspeksi visual asam asetat test (IVA test). Hal ini didukung oleh penelitian Mukarramah et al (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu untuk melakukan skrining, karena budaya menjadi faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu untuk melakukan skrining kanker serviks. Sehingga petugas kesehatan wajib meningkatkan pengetahuan dan sikap klien dengan tetap memperhatikan aspek budaya lokal. Hal ini sesuai dengan penelitian Oketch et al (2019) yang menekankan keseriusan tenaga kesehatan untuk meyakinkan masyarakat bahwa skrining dapat dilakukan secara privasi dan tidak akan mengganggu kenyamanannya.

Selain media leaflet, buklet edukasi juga efektif untuk meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan buklet edukasi memiliki pengaruh 2,98 kali lebih baik terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan pendidikan kesehatan tanpa buklet edukasi (Wardani et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Silalahi et al (2018) yang menunjukkan bahwa media audiovisual dan booklet yang digunakan dalam pendidikan kesehatan efektif meningkatkan perilaku melakukan skrining kanker serviks dengan IVA test.

Metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan para wanita tentang skrining kanker serviks adalah metode emosional demonstrasi (Emo-Demo). Hal ini sesuai dengan penelitian Marhaeni et al (2021) yang membuktikan bahwa metode Emo-Demo dalam Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan partisipasi wanita dalam melakukan skrining kanker serviks.

Para tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan Pendidikan kesehatan kepada suami atau keluarga, sehingga mereka dapat menjadi kelompok pendukung pada upaya pencegahan terhadap kanker serviks. Petugas kesehatan juga dapat memberikan informasi yang jelas kepada ibu, memotivasi ibu dan menguatkan rasa percaya ibu untuk melakukan skrining. Petugas kesehatan juga dapat memberikan buku tentang skrining kanker serviks sebagai bentuk kontrol dan pengingat ibu agar rutin ke pelayanan kesehatan (Pebrina et al., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan wanita tentang skrining kanker serviks. Sehingga diharapkan kegiatan pendidikan kesehatan ini rutin dilakukan oleh para petugas kesehatan, dengan memodifikasi beberapa media dan metode pendidikan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, kami berikan kepada 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberikan izin dan dukungan, 2) Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Propinsi Sulteng yang telah membantu memberikan bahan materi terkait kanker serviks, 3) Dinas Kesehatan Kabupaten Dongala yang telah memberikan izin, 4) Pemerintah Desa Guntarano yang telah mengizinkan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini, 5) Kepala Puskesmas Wani dan Bidan Desa Guntarano yang telah mendukung penelitian ini, 6) para responden yang telah berpartisipasi aktif pada penelitian ini, 7) para mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu

yang ikut berkontribusi dalam penelitian ini dan 8) pihak-pihak lain yang membantu proses penyusunan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, C. A., & Sitohang, N. A. (2020). Efektivitas Konseling Informasi Edukasi Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Servik Dan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebagai Deteksi Dini. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1), 61–64. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.182>
- Aldohaian, A. I., Alshammari, S. A., & Arafah, D. M. (2019). Using the health belief model to assess beliefs and behaviors regarding cervical cancer screening among Saudi women: A cross-sectional observational study 11 Medical and Health Sciences 1117 Public Health and Health Services. *BMC Women's Health*, 19(6), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0701-2>
- Barus, E., & Panggabean, R. D. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 487–494. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/724>
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 103–109. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2112>
- Dinkes Propinsi Sulawesi Tengah. (2020). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Issue 2)*.
- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52–55. <https://doi.org/10.33087/jubj.v21i1.1195>
- Globocan. (2020). Cancer Incident in Indonesia. In *International Agency for Research on Cancer* (Vol. 858). <https://gco.iarc.fr/>
- IARC. (2020, December 17). *GLOBOCAN 2020: New Global Cancer Data | UICC*. <https://www.uicc.org/news/globocan-2020-new-global-cancer-data>
- Izza, A., Mulawardhana, P., & Handayani, S. (2020). Knowledge, Attitude, and Culture Influence Visual Inspection With Acetic Acid Service Use. *Jurnal Ners*, 15(2), 208–213. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.21250>
- Jacob, R. A., Abraham, P. S., Thomas, F. R., Navya, V., Sebastian, J., Ravi, M. D., & Gurumurthy, P. (2021). Impact of indirect education on knowledge and perception on cervical cancer and its prevention among the parents of adolescent girls: an interventional school-based study. *Therapeutic Advances in Vaccines and Immunotherapy*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2515135521990268>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Modul Pelatihan bagi Pelatih Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI.

- La Patilaya, H., Nursia Aja, & Taufik Yunus. (2021). Risk Factors Associated with Early Detection of Cervical Cancer by the IVA Method in Women of Childbearing Age In the City of Ternate. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1305–1320. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.272>
- Marhaeni, G. A., I Gusti Ayu Surati, I. G. A. S., Dewi, N. N. A., Armini, N. W., Nuratni, N. K., & Sriasih, N. G. K. (2021). Influence of Emo-Demo for Woman of Childbearing Age to Perform Cervical Cancer Screening. *Journal of Health and Medical Sciences*, 4(3), 17–23. <https://doi.org/10.31014/aior.1994.04.03.173>
- Mouliza, N., & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 42–47. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.601>
- Mukarramah, S., Subriah, S., Amin, W., & Humrah, H. (2020). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan Deteksi Dini Menggunakan IVA. *Madu : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 21–27. <https://doi.org/10.31314/mjk.9.2.21-27.2020>
- Oketch, S. Y., Kwen, Z., Choi, Y., Adewumi, K., Moghadassi, M., Bukusi, E. A., & Huchko, M. J. (2019). Perspectives of women participating in a cervical cancer screening campaign with community-based HPV self-sampling in rural western Kenya: A qualitative study. *BMC Women's Health*, 19(75), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12905-019-0778-2>
- Pangribo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. In *Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Pebrina, R. J., Kusmiyanti, M., & Surianto, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Cibinong Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), 106–113. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.2153>
- Portnoy, A., Pedersen, K., Trogstad, L., Hansen, B. T., Feiring, B., Laake, I., Smith, M. A., Sy, S., Nygård, M., Kim, J. J., & Burger, E. A. (2021). Impact and cost-effectiveness of strategies to accelerate cervical cancer elimination: A model-based analysis. *Preventive Medicine*, 144(September 2020), 106276. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2020.106276>
- Silalahi, V., Lismidiati, W., & Hakimi, M. (2018). Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 304–315. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4494>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Tekle, T., Wolka, E., Nega, B., Kumma, W. P., & Koyira, M. M. (2020). Knowledge, attitude and practice towards cervical cancer screening among women and associated factors in hospitals of Wolaita zone, southern Ethiopia. *Cancer Management and Research*, 12, 993–1005. <https://doi.org/10.2147/CMAR.S240364>
- Triana, W., Fitriani, S., & Susilawati, E. (2021). Effectiveness of Health Promotion Through Video Media and Leaflets About Early Detection of Cervical Cancer Using the Visual Inspection Method of Acetic Acid (IVA) at Talang Banjar Community Health Center Jambi City 2020. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference*

(GDIC 2020), 205, 446–451. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.076>

Ulfa, M., Stang, Tahir, A. M., Mallongi, A., & Rachmat, M. (2020). Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health center. *Enfermeria Clinica*, 30(S4), 439–443. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.118>

Wardani, S. W., Resmana, R., & Mulyati, S. (2021). Buklet Edukasi Efektif untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kesehatan*, 13(2), 381–388. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.879>

Yagi, A., Ueda, Y., Kakuda, M., Nakagawa, S., Hiramatsu, K., Miyoshi, A., Kobayashi, E., Kimura, T., Kurosawa, M., Yamaguchi, M., Adachi, S., Kudo, R., Sekine, M., Suzuki, Y., Sukegawa, A., Ikeda, S., Miyagi, E., Enomoto, T., & Kimura, T. (2021). Cervical cancer protection in japan: Where are we? *Vaccines*, 9(11), 1–12. <https://doi.org/10.3390/vaccines9111263>